

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PEMAKAMAN
VERTIKAL *MULTIFAITH* UNTUK KOTA
YOGYAKARTA: *SACRED SPACE*
SEBAGAI PENDEKATAN INKLUSIF
DAN KONTEMPLATIF**



**DISUSUN OLEH:
SEBASTIANUS ADJIE SINDHUNATA
(220119077)**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PEMAKAMAN VERTIKAL MULTIFAITH UNTUK KOTA YOGYAKARTA: SACRED SPACE SEBAGAI PENDEKATAN INKLUSIF DAN KONTEMPLATIF

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SEBASTIANUS ADJIE SINDHUNATA
NPM: 220119077**

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
pada Program Studi Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

 05012026

Mutiara Cininta, S.T., M.Arch.

Yogyakarta, 2 Januari 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN PEMAKAMAN VERTIKAL
MULTIFAITH UNTUK KOTA YOGYAKARTA: SACRED
SPACE SEBAGAI PENDEKATAN INKLUSIF DAN
KONTEMPLATIF**

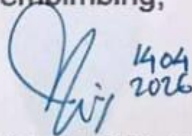
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Sebastianus Adjie Sindhunata
220119077

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 April 2026

Pembimbing,

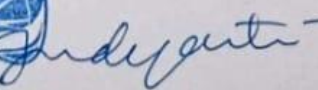


Mutiara Cininta, S.T., M.Arch.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur




Dr. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN PEMAKAMAN VERTIKAL *MULTIFAITH* UNTUK KOTA YOGYAKARTA: *SACRED SPACE* SEBAGAI PENDEKATAN INKLUSIF DAN KONTEMPLATIF

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 April 2026
yang membuat pernyataan,



Sebastianus Adjie Sindhunata

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, sehingga Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Perancangan Pemakaman Vertikal *Multifaith* untuk Kota Yogyakarta: *Sacred Space* sebagai Pendekatan Inklusif dan Kontemplatif” ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Bunda, atas kasih sayang dan doa yang selalu menyertai penulis. Selalu bangga dan mendukung proses belajar penulis sedari awal hingga saat penulisan proposal ini dan pada masa yang akan datang.
2. Ibu Mutiara Cininta, S.T., M.Arch., selaku dosen pembimbing, yang selalu sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penulisan ide-ide *nyeleneh* penulis.
3. Eyang Kakung, Eyang Putri, dan semua keluarga penulis yang saat ini jiwanya sudah terlepas dari raga, yang telah meluangkan waktu mengunjungi penulis untuk menyapa.
4. Hitler, kucing penulis, yang telah menjadi adik dan motivasi utama penulis untuk belajar mengerti apa arti hidup melalui kematian.
5. Lagu-lagu DJ Remix yang benar-benar ada untuk menggugah dan menemani kesendirian penulis dalam menyusun proposal.
6. Diri saya sendiri, Sindhu, yang telah berani untuk mencapai titik ini. Penulis sangat bangga dapat melalui lika-liku dinamika penulisan yang mengorbankan waktu, energi, dan pikiran. Selanjutnya, ayo kita bekerja sama lagi di masa mendatang untuk menjadi manusia yang lebih kritis dan peduli mengenai kehidupan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi teknis maupun substansi. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat terkait pengembangan ide arsitektur pemakaman vertikal antar-agama yang inklusif dan kontemplatif.

ABSTRAK

Kota Yogyakarta menghadapi keterbatasan lahan pemakaman akibat kepadatan penduduk dan terbatasnya ruang kota. Sebagian besar Tempat Pemakaman Umum telah mencapai kapasitas maksimum, sementara kebijakan perluasan lahan dan makam tumpang masih bergantung pada pola pemakaman horizontal. Perancangan ini menawarkan pemakaman vertikal *multifaith* sebagai alternatif tipologi yang lebih efisien dan sesuai dengan konteks perkotaan.

Perancangan menggunakan pendekatan *Sacred Space* yang dipadukan dengan prinsip *Multifaith Chaplaincy* untuk menciptakan ruang pemakaman yang inklusif, netral secara simbolik, dan mampu mewadahi ritual lintas agama. Metode yang digunakan meliputi analisis kebijakan dan wilayah, studi literatur, kajian tipologi, dan analisis tapak. Strategi desain meliputi gubahan massa tersegmentasi, pemanfaatan ruang bawah tanah, serta zonasi berlapis antara area publik, semi-publik, sakral, dan operasional.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa pemakaman vertikal *multifaith* dapat menjadi solusi atas keterbatasan lahan sekaligus menghadirkan ruang pemakaman yang humanis, kontemplatif, dan relevan dengan keberagaman masyarakat perkotaan.

Kata kunci: pemakaman vertikal, *multifaith*, *sacred space*, Yogyakarta, pemakaman perkotaan

ABSTRACT

Yogyakarta City faces cemetery land limitations due to high population density and restricted urban space. Most public cemeteries have reached maximum capacity, while policies such as land expansion and overlapping graves still depend on horizontal burial patterns. This design proposes a multifaith vertical cemetery as an alternative typology that is more efficient and suitable for the urban context.

The design applies the Sacred Space approach combined with Multifaith Chaplaincy principles to create an inclusive, symbolically neutral burial environment capable of accommodating interfaith rituals. The methods include policy and regional analysis, literature review, typological studies, and site analysis. Design strategies consist of segmented massing, the use of underground burial spaces, and layered zoning between public, semi-public, sacred, and operational areas.

The design results indicate that a multifaith vertical cemetery can provide a solution to land scarcity while creating a humane, contemplative, and contextually relevant burial environment for diverse urban communities.

Keywords: vertical cemetery, multifaith, sacred space, Yogyakarta, urban cemetery

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	5
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4 ESENSI PROYEK.....	7
1.5 LINGKUP PEMBAHASAN	8
1.5.1 Lingkup Spasial.....	8
1.5.2 Lingkup Substansial	8
1.5.3 Lingkup Temporal	8
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	8
1.7 ALUR PIKIR	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 TINJAUAN TEORI	10
2.1.1 Definisi Kematian	10
2.1.2 Prosesi Upacara Kematian.....	13
2.2 TINJAUAN TIPOLOGI	14
2.2.1 Definisi Tempat Pemakaman.....	14
2.2.2 Tempat Pemakaman Umum Milik Pemkot Yogyakarta	16
2.2.3 Pemakaman Vertikal	19
2.2.4 Fasilitas Penunjang Pelayanan Kematian	22
2.3 TINJAUAN PENGGUNA.....	25
2.3.1 Pengelola	25
2.3.2 Pengguna Layanan	25
2.3.3 Pendamping Upacara Keagamaan	25
2.3.4 Peziarah	26
2.3.5 Pengunjung Umum	26
2.3.6 Petugas Teknis Pelayanan Kematian	26

2.3.7 Petugas Operasional dan Maintenance	26
2.3.8 Penjual Atribut Kematian	26
2.4 TINJAUAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	26
2.4.1 Kajian <i>Multifaith Chaplaincy</i>	26
2.4.2 Kriteria <i>Multifaith Chaplaincy</i>	27
2.4.3 Prinsip <i>Multifaith Chaplaincy</i>	31
2.4.4 Kajian <i>Sacred Space</i>	33
2.4.5 Kriteria <i>Sacred Space</i>	33
2.4.6 Prinsip <i>Sacred Space</i>	37
2.5 <i>FRAMEWORK</i> PENDEKATAN ARSITEKTUR	38
2.6 STUDI PRESEDEN	38
2.6.1 Pemakaman dengan Pendekatan <i>Sacred Space</i>	38
2.6.2 Pemakaman Vertikal	41
2.7 STUDI KOMPARASI	44
2.7.1 Pemakaman dengan Pendekatan <i>Sacred Space</i>	44
2.7.2 Pemakaman Vertikal	46
BAB III TINJAUAN OBJEK	48
3.1 TINJAUAN WILAYAH	48
3.1.1 Pertimbangan Penentuan Wilayah	48
3.1.2 Kecamatan di Kota Yogyakarta yang Membutuhkan Pemakaman	50
3.1.3 Kesimpulan Kecamatan di Kota Yogyakarta yang Dipilih	53
3.1.4 Tinjauan Pemilihan Lokasi Kabupaten	54
3.1.5 Kabupaten Bantul	56
3.1.6 Analisis Tinjauan Wilayah Sekitar Lokasi Tapak	61
3.1.7 Tinjauan Pemilihan Tapak	65
3.1.8 Regulasi Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul	66
3.2 <i>FRAMEWORK</i> PENENTUAN WILAYAH	68
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS	69
4.1 METODE PENELITIAN DATA	69
4.1.1 Data Primer	69
4.1.2 Data Sekunder	70
4.2 METODE ANALISIS DATA	70
4.2.1 Metode Deskriptif Kualitatif	70
4.2.2 Metode Analitis	70
4.2.3 Metode Sintesis	70
4.3 METODE DESAIN	70
4.4 ANALISIS DATA	71
4.4.1 Indikator Analisis	71
4.4.2 Analisis Data Sekunder	71
4.4.3 Analisis Data Primer	73
4.5 ANALISIS PELAKU	78
4.5.1 Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	78
4.5.2 Besaran Ruang	80

4.6 ANALISIS TAPAK.....	83
4.6.1 Kondisi Eksisting Tapak.....	83
4.6.2 Analisis Tapak	83
4.7 ANALISIS RUANG.....	91
4.7.1 Analisis Zonasi	91
4.7.2 Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang	93
4.8 DESIGN GUIDELINE.....	93
4.9 MOODBOARD	95
BAB V SINTESIS DAN KONSEP	98
5.1 SINTESIS TAPAK	98
5.2 KONSEP PERANCANGAN	99
5.3 KONSEP ZONASI	99
5.4 BLOCKPLAN	100
5.5 KONSEP GUBAHAN	102
5.6 KONSEP PENCAHAYAAN	104
5.7 KONSEP PENGHAWAAN	105
5.8 KONSEP KEBISINGAN	106
5.9 KONSEP VEGETASI	106
5.10 KONSEP SIRKULASI	107
5.11 KONSEP STRUKTUR.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Panitia Khusus Raperda Pemakaman Melakukan Survei Lapangan ke Empat TPU Milik Pemkot (Sumber: DPRD Kota Yogyakarta, 19 Mei 2025)	3
Gambar 1.1.2 Suasana Makam yang Berdempetan di TPU Pracimalaya (Sumber: Silvy Dian Setiawan, 2023)	4
Gambar 1.1.3 Suasana Lansia Bergelora Raga di UPT RPSLUT Budhi Dharma (Sumber: Dinsosnakertrans, 26 Juli 2024)	6
Gambar 1.7.1 Diagram Alur Pikir (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	9
Gambar 2.2.1 Beberapa Dokumentasi Kondisi TPU Sasanaloyo (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	17
Gambar 2.2.2 Beberapa Dokumentasi Kondisi TPU Sarilaya (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	17
Gambar 2.2.3 Beberapa Dokumentasi Kondisi TPU Pracimoloyo (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	18
Gambar 2.2.4 Beberapa Dokumentasi Kondisi TPU Utaraloyo (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	19
Gambar 2.2.5 Kurweeton Road Cemetery, Australia (Sumber: Gould et al., 2021) ..	20
Gambar 2.2.6 Praktik Makam Berdiri oleh Kurweeton Cemetery, Australia (Sumber: Gould et al., 2021)	20
Gambar 2.2.7 Potongan Skematik Makam Tumpuk (Sumber: Ives, 2025)	21
Gambar 2.2.8 Pemakaman Tumpuk di Kerkof Muntilan, Magelang (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	21
Gambar 2.2.9 Kolumbarium PUKJ (kiri) dan Kolumbarium Pohsarang (tengah-kanan) (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	21
Gambar 2.2.10 Makam Vertikal dengan Konsep Biopori (Sumber: Ladianto, 2016) ..	22
Gambar 2.2.11 Bagian-Bagian Kremator Tek Marshal (Sumber: Cremsys.com, 2025)	24
Gambar 2.4.1 Ruang Multifaith di Bandara Vienna, 1988 (Sumber: Crompton, 2013)	27
Gambar 2.4.2 Denah "Kosong" dari Berbagai Ruang Multifaith (Sumber: Crompton, 2013)	28
Gambar 2.4.3 Denah dengan 2 Zona Terpisah di Manchester Royal Infirmary, Inggris (Sumber: Crompton, 2013)	29
Gambar 2.4.4 Prayer Room Trafford Shopping Centre, Manchester (Sumber: Crompton, 2013)	30
Gambar 2.4.5 Kotak Penyimpanan di Manchester Royal Infirmary (Sumber: Crompton, 2013)	30
Gambar 2.4.6 Pelayanan Religius di Bandar Udara Madrid Barajas (Sumber: Aena.es, 2025)	31
Gambar 2.4.7 Tiga Kategori Ruang Multifaith (Sumber: Salitsky, 2022)	32

Gambar 2.4.8 Denah Ground Level Global Center for Academic and Spiritual Life (Sumber: ArchDaily, 2025)	32
Gambar 2.4.9 Ilustrasi Contoh Sacred Space (Sumber: Helmy, 2021)	33
Gambar 2.4.10 Contoh Penataan Sacred Space Menurut Orientasi Gereja Katolik (Sumber: Wijayanti et al., 2025)	34
Gambar 2.4.11 Contoh Penerapan Batas atau Axis Mundi (Sumber: Barrie, 2012) .	34
Gambar 2.4.12 Contoh Penataan Sacred Space Menurut Elevasi (Sumber: Sarjono & Harani, 2012)	35
Gambar 2.4.13 Contoh Perbedaan Kegiatan antara Ruang Sakral dan Profan di Masjid Agung Demak, Jawa Tengah (Sumber: Ramadhana, 2018)	36
Gambar 2.4.14 Contoh Penggunaan Cahaya dan Bayangan pada Church of the Light dan Masjid Al-Irsyad (Sumber: ArchDaily, 2011)	36
Gambar 2.5.1 Diagram Framework Pendekatan Arsitektur (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	38
Gambar 2.6.1 Perspektif San Cataldo Cemetery (Sumber: Google Images, 2025) .	38
Gambar 2.6.2 Perspektif Brion Cemetery (Sumber: Google Images, 2025)	39
Gambar 2.6.3 Perspektif Meiso no Mori Crematorium (Sumber: Google Images, 2025)	40
Gambar 2.6.4 Perspektif Memorial Necrópole Ecumênica (Sumber: Google Images, 2025)	41
Gambar 2.6.5 Perspektif Shinjuku Rurikoin Byakurengedo (Sumber: Google Images, 2025)	42
Gambar 2.6.6 Perspektif Moksha Tower (Sumber: Google Images, 2025)	43
Gambar 3.1.1 Peta Administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Sumber: Petatematikindo,)	56
Gambar 3.1.2 Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Bantul (Sumber: DPUPKP Bantul)	57
Gambar 3.1.3 Peta Status Jalan Kabupaten di Kabupaten Bantul (Sumber: JDIH Bantul)	58
Gambar 3.1.4 Peta Administrasi Kabupaten Bantul (Sumber: Petatematikindo)	59
Gambar 3.1.5 Garis Buffer Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta yang Dipilih (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	61
Gambar 3.1.6 Kesesuaian Kontur Wilayah Tapak di Kabupaten Bantul (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	62
Gambar 3.1.7 Eliminasi Kalurahan yang Padat Penduduk (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	62
Gambar 3.1.8 Wilayah Terpilih untuk Lokasi Tapak (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	63
Gambar 3.1.9 Lokasi Tapak Alternatif 1 di Kalurahan Trimulyo (Sumber: Google Earth, 2025)	63
Gambar 3.1.10 Lokasi Tapak Alternatif 2 di Kalurahan Sumberagung (Sumber: Google Earth, 2025)	64

Gambar 3.1.11 Lokasi Tapak Alternatif 3 di Kalurahan Gilangharjo (Sumber: Google Earth, 2025)	65
Gambar 3.1.12 RDTR Tapak Terpilih (Sumber: Gistaru RDTR Interaktif, 2025)	67
Gambar 3.1.13 RDTR Kantor Kalurahan Sumberagung (Sumber: Gistaru RDTR Interaktif, 2025)	67
Gambar 3.2.1 Diagram Framework Penentuan Wilayah (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	68
Gambar 4.3.1 Diagram Metode Desain Berdasarkan Design Thinking oleh Brown (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	71
Gambar 4.4.1 Diagram Indikator Analisis (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	71
Gambar 4.4.2 Alur Proses Ritual Islam (Sumber: Penulis, 2025)	75
Gambar 4.4.3 Alur Proses Ritual Katolik (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	76
Gambar 4.4.4 Alur Proses Ritual Kristen (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	76
Gambar 4.4.5 Alur Proses Ritual Budha (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	76
Gambar 4.4.6 Alur Proses Ritual Hindu (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	76
Gambar 4.4.7 Alur Proses Ritual Konghucu (Sumber: Analisis Penulis, 2025)	77
Gambar 4.6.1 Kondisi Eksisting Tapak (Sumber: Google Maps, Juni 2024)	83
Gambar 4.6.2 Lokasi Tapak (Sumber: Google Earth, 2025)	83
Gambar 4.6.3 Status Tanah (Sumber: Bhumiatribpn, 2025)	84
Gambar 4.6.4 Kondisi Sekitar Tapak (Sumber: Google Maps, 2025)	84
Gambar 4.6.5 Pola Bangunan di Sekitar Tapak (Sumber: Google Maps, 2025)	84
Gambar 4.6.6 Size Tapak (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	85
Gambar 4.6.7 Kontur Area Sekitar Tapak (Sumber: Topographic-map, 2025)	86
Gambar 4.6.8 Kondisi Eksisting Vegetasi (Sumber: Google Maps, Juni 2024)	86
Gambar 4.6.9 Kondisi Eksisting Drainase (Sumber: Google Maps, Juni 2024)	86
Gambar 4.6.10 Jalan Menuju Tapak (Sumber: Google Maps, Juni 2024)	87
Gambar 4.6.11 Akses Menuju Tapak (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	87
Gambar 4.6.12 Kondisi Eksisting Utilitas (Sumber: Google Maps, Juni 2024)	88
Gambar 4.6.13 Tiang Listrik Sepanjang Jalan (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)	88
Gambar 4.6.14 View to Site (kiri) dan View from Site (kanan) (Sumber: Google Maps, Juni 2024)	89
Gambar 4.6.15 Data Suhu Maksimum Tahunan Tapak (Sumber: Meteoblue, 2025)	90
Gambar 4.6.16 Data Kecepatan Angin Tapak (Sumber: Meteoblue, 2025)	90
Gambar 4.6.17 Data Arah Angin Dominan Tapak (Sumber: Meteoblue, 2025)	90
Gambar 4.7.1 Diagram Hubungan dan Kedekatan Ruang	93
Gambar 5.5.1 Ilustras Konsepi Gubahan (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	102
Gambar 5.5.2 Respon Massa terhadap Tata Bangunan (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	102
Gambar 5.5.3 Respon Tapak yang Memanjang (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	103
Gambar 5.5.4 Respon Tapak terhadap Budaya Kosmologis Yogyakarta (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	103

Gambar 5.5.5 Pembagian Massa Berdasarkan Akses Sirkulasi (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	103
Gambar 5.5.6 Inspirasi Bentuk Pelingkup Massa (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	104
Gambar 5.6.1 Konsep Pencahayaan (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025).....	104
Gambar 5.7.1 Konsep Penghawaan (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025).....	105
Gambar 5.8.1 Konsep Kebisingan (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025).....	106
Gambar 5.9.1 Konsep Vegetasi (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025).....	106
Gambar 5.10.1 Konsep Sirkulasi (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025).....	107
Gambar 5.11.1 Konsep Struktur (Sumber: Ilustrasi Penulis, 2025)	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Jumlah, Laju Pertumbuhan, Persentase, dan Kepadatan Penduduk di DIY Tahun 2016-2025	1
Tabel 1.1.2 Distribusi Kepadatan Penduduk DIY Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024	2
Tabel 1.1.3 Jumlah Penduduk DIY yang Memiliki Akta Kematian Tahun 2021-2025..	2
Tabel 1.1.4 Jumlah Penganut Agama di DIY Tahun 2020-2024	5
Tabel 1.1.5 Jumlah Kelompok Lanjut Usia Terlantar 2021-2024	5
Tabel 2.2.1 Kondisi TPU Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2025	16
Tabel 2.2.2 Jenis-Jenis Model Pemakaman Vertikal	20
Tabel 2.2.3 Studi Komparasi Rumah Duka.....	22
Tabel 2.2.4 Rangkaian Tahap Kremasi Menurut Cremation Association of North America	23
Tabel 2.2.5 Peralatan yang Dibutuhkan dalam Proses Kremasi.....	24
Tabel 2.7.1 Tabel Studi Komparasi Preseden Pemakaman dengan Pendekatan Sacred Space.....	44
Tabel 2.7.2 Tabel Studi Komparasi Preseden Pemakaman Vertikal	46
Tabel 3.1.1 Ketersediaan TPU Pemerintah Kabupaten/Kota.....	49
Tabel 3.1.2 Jumlah Akta Kematian yang Dilaporkan per Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024.....	50
Tabel 3.1.3 Kebutuhan Lahan Makam Tiap Kecamatan di Kota Yogyakarta	51
Tabel 3.1.4 Rasio Daya Tampung Lahan Makam tiap Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2022	51
Tabel 3.1.5 Interpretasi Kebutuhan Lahan Makam	52
Tabel 3.1.6 Penilaian Kesesuaian Lokasi Pemakaman Berdasarkan Kriteria Riyadi (2006).....	55
Tabel 3.1.7 Kepadatan Penduduk tiap Kecamatan di Bantul Tahun 2024	59
Tabel 3.1.8 Kesimpulan Aspek Wilayah Kabupaten Bantul	60
Tabel 3.1.9 Skoring Pemilihan Tapak	65
Tabel 4.4.1 Kriteria Utama dari Indikator Tata Ruang Pemakaman Vertikal Multifaith	72
Tabel 4.4.2 Interpretasi Pertanyaan Wawancara Berdasarkan Indikator	73
Tabel 4.4.3 Temuan dari Wawancara Narasumber 6 Pemuka Agama	74
Tabel 4.4.4 Alur Proses Ritual	75
Tabel 4.4.5 Hasil Observasi Fasilitas Pelayanan Kematian.....	77
Tabel 4.5.1 Kelompok dan Jumlah Pelaku	78
Tabel 4.5.2. Aktivitas Utama Pelaku dan Kebutuhan Ruang	78
Tabel 4.6.1 Analisis 1) Location dan 4) Legal	83
Tabel 4.6.2 Analisis 2) Neighborhood Context.....	84
Tabel 4.6.3 Analisis 3) Size and Zoning.....	85
Tabel 4.6.4 Analisis 5) Natural Physical Features	86

Tabel 4.6.5 Analisis 6) Man-Made Features	86
Tabel 4.6.6 Analisis 7) Circulation	87
Tabel 4.6.7 Analisis 8) Utilities	88
Tabel 4.6.8 Analisis 9) Sensory	89
Tabel 4.6.9 Analisis 10) Human and Cultural.....	89
Tabel 4.6.10 Analisis 11) Climate.....	89
Tabel 4.7.1 Fungsi dan Karakteristik Ruang dalam Zona Publik	91
Tabel 4.7.2 Fungsi dan Karakteristik Ruang dalam Zona Publik	91
Tabel 4.7.3 Fungsi dan Karakteristik Ruang dalam Zona Publik	92
Tabel 4.7.4 Fungsi dan Karakteristik Ruang dalam Zona Publik	92
Tabel 4.7.5 Fungsi dan Karakteristik Ruang dalam Zona Publik	92
Tabel 4.7.6 Kedekatan Zona	93
Tabel 4.8.1 Design Guideline Pemakaman Vertikal.....	93
Tabel 4.9.1 Moodboard Artikulasi Desain	95
Tabel 5.5.1 Transformasi Massa “The Grounds Between”	102

